

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, peserta didik, dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar menurut Rustaman (2001) dalam Wina Sanjaya (2011). Pada proses pembelajaran tersebut tentunya terdapat komponen-komponen yang tidak bisa dihilangkan untuk menunjang agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan agar lebih mengefektifkan komunikasi dalam interaksi antara guru dengan peserta didik pada proses pendidikan dan pengajaran di sekolah menurut Oemar Hamalik (1986) dalam Arsyad (2013). Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Pada era digital atau revolusi 4.0 kini media pembelajaran tidak hanya berbasis pada media cetak saja seperti buku, karena era revolusi 4.0 adalah era penerapan teknologi modern yang bertajuk digital. Oleh karena itu media pembelajaran yang berbasis digital tentunya akan membantu proses pembelajaran pada era revolusi 4.0 kini.

Berdasarkan hasil observasi ketika peneliti melaksanakan program PKM, peneliti melakukan *pretest* pembuatan pola busana bolero pada mata pelajaran Pembuatan Busana *Custom Made*, yang dimana hasil dari *pretest* tersebut belum semua peserta didik memiliki hasil ketuntasan dari KKM yaitu 78. Berdasarkan persentase nilai ini jika terus berlanjut akan memengaruhi kompetensi kelulusan peserta didik.

Tabel 1.1. Hasil *Pretest* Peserta Didik

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik
1.	Di atas KKM (>78)	15
2.	Di bawah KKM (<78)	16
Total Peserta Didik		31

Berdasarkan hasil nilai tersebut peneliti menelusuri penyebab tidak semua peserta didik mendapatkan ketuntasan yang baik berdasarkan nilai KKM sekolah, terdapat 16 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pembuatan Busana *Custom Made*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterbatasan pada saat proses pembelajaran adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat dipegang oleh peserta didik untuk dipelajari di rumah karena keterbatasan jumlah yang hanya tersedia di perpustakaan, dimana siswa harus meminjam terlebih dahulu sehingga tidak efektif. Untuk mengkaji ulang informasi peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa, apa yang menyebabkan peserta didik belum memahami tentang pembuatan pola busana bolero.

Setelah dilakukan wawancara, dengan adanya tambahan media pembelajaran tambahan dapat mendukung proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang mendukung pada era sekarang ini yaitu e-modul. E-modul adalah suatu bentuk media belajar mandiri yang disusun dalam bentuk digital dimana hal ini bertujuan sebagai upaya dalam mewujudkan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai (Rahmi, 2018).

Penelitian kali ini peneliti menggunakan 2 pendekatan teori, yaitu karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul. Karakteristik modul yang baik adalah modul yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan elemen mutu modul adalah komponen di dalam modul yang dapat membuat modul tersebut memiliki manfaat atau daya guna dalam pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, diharapkan pembuatan e-modul dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menjelaskan cara membuat pola busana bolero secara sistematis yang dapat digunakan oleh peserta didik secara fleksibel dan mandiri.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil nilai *pretest* yang dimana belum semua peserta didik tuntas dari KKM.
2. Buku pegangan dalam proses pembelajaran untuk siswa yang masih terbatas hanya buku paket yang dipinjamkan dari perpustakaan sekolah.
3. Dibutuhkannya e-modul bolero yang sesuai dengan karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Media yang dinilai dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbentuk e-modul.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian bolero, jenis-jenis bolero, bahan yang cocok untuk bolero, analisis desain bolero resmi, pembuatan pola dasar dan pecah pola bolero resmi, rancangan bahan dan harga bolero, dan alat dan bahan dalam pembuatan bolero.
3. Penilaian media pembelajaran e-modul pembuatan pola busana bolero berdasarkan karakteristik modul yang baik dengan aspek pembelajaran diri (*self instructional*), satu kesatuan (*self contained*), berdiri sendiri (*stand alone*), menyesuaikan diri (*adaptive*), dan ramah pengguna (*user friendly*).
4. Penilaian media pembelajaran e-modul pembuatan pola busana bolero berdasarkan elemen mutu modul yang baik dengan aspek format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang kosong dan konsistensi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana Penilaian E-Modul Pembuatan Pola Busana Bolero?.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah “Mengetahui Kelayakan E-Modul Pembuatan Pola Busana Bolero“.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi sekolah busana

Memberikan informasi bagi sekolah mengenai e-modul pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai tujuan dan hasil belajar.

2. Manfaat bagi pendidik

E-Modul sebagai salah satu alternatif atau masukan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi guna mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan pencapaian proses belajar, minat dan kerja mandiri peserta didik.

3. Manfaat bagi peserta didik

E-modul sebagai media pembelajaran tambahan yang dapat membantu menunjang pembelajaran. E-modul dapat memudahkan peserta didik dalam penggunaannya karena dapat digunakan dimana saja dan kapan saja menggunakan perangkat elektronik.

